

ABSTRAK

Gilbert Marshall (01656190081)

AKIBAT HUKUM PENDAFTARAN AKTA DIBAWAH TANGAN YANG DI WAARMERKING OLEH NOTARIS

(vi+104 halaman)

Terhadap pendaftaran akta di bawah tangan yang di waarmerking banyak masyarakat beranggapan bahwa dengan adanya cap jabatan dan tanda tangan Notaris maka akta di bawah tangan tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum atau legalitas hukum sehingga apabila ada proses persidangan di pengadilan maka akta tersebut bisa menjadi alat bukti yang kuat dan Notaris ikut bertanggung jawab. Pada waarmerking tidak terdapat jaminan, karena baik tanggal, tanda tangan, isi akta tersebut tidak di buat dan di ketahui oleh Notaris. Notaris hanya berwenang mendaftarkan akta tersebut tanpa melihat atau meminta keterangan yang jelas untuk isi akta tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi dan menganalisis terkait akibat hukum serta perlindungan hukum bagi Notaris atas pendaftaran akta dibawah tangan yang diwaarmerking. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan Peraturan Perundang-Undangan, kasus, dan perbandingan. Penelitian ini menggunakan jenis bahan hukum primer, sekunder, tersier dengan teknik penelusuran studi kepustakaan dan menggunakan teknik deskriptif analisis. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa akta di bawah tangan yang telah di waarmerking oleh Notaris kekuatan hukum terhadap pembuktianya sama dengan akta di bawah tangan yang tidak didaftarkan. Kekuatan hukum akta perjanjian di bawah tangan yang di waarmerking hanya meliputi kenyataan bahwa diakuinya tanda tangan dan keterangan dari para pihak yang bersangkutan. Berkaitan dengan perlindungan hukum terhadap Notaris atas pendaftaran akta di bawah tangan yang diwaarmerking, perlindungan hukum tersebut hanya tersirat pada dalam Pasal 66 Undang-Undang Jabatan Notaris tentang pengawasan terhadap Notaris yang bertujuan untuk memberikan perlindungan hukum bagi Notaris.

Kata Kunci : Waarmerking, Akta di Bawah Tangan, Akibat Hukum

ABSTRACT

Gilbert Marshall (01656190081)

CONSEQUENCES OF THE REGISTRATION LAW UNDER THE HANDS WHICH ARE WAARMERKED BY THE NOTARIST

(vi+104 pages)

With regard to the registration of an underhand deed which is in waarmerking, many people assume that with the position stamp and signature of a Notary, the underhand deed already has legal force or legality so that if there is a trial process in court, the deed can be strong evidence. and the Notary is also responsible. In waarmerking there is no guarantee, because both the date, signature, contents of the deed were not made and known by the Notary. Notaries are only authorized to register the deed without seeing or asking for clear information for the contents of the deed. The purpose of this study is to identify and analyze related regulations regarding legal consequences and legal protection for Notaries for registration of underhanded deeds that are in waarmerking. This research is a normative juridical research using the approach of legislation, cases, and comparisons. This study uses primary, secondary, tertiary legal materials with library research tracing techniques and descriptive analysis techniques. From the results of the study, it was concluded that a private deed that had been waarmerking by a Notary with legal force for the proof was the same as a private deed that was not registered. The legal force of the deed of agreement under the hand that is waarmerking only includes the fact that it acknowledges the signatures and statements of the parties concerned. With regard to the legal protection of Notaries on the registration of deeds under the branded hand, such legal protection is only implied in Article 66 of the law on the Notary office on supervision of Notaries which aims to provide legal protection for Notaries.

Keywords: Waarmerking, Underhanded Deed, Legal Consequences.